

- 400 (Bad Request) Permintaan tidak dapat dipenuhi karena sintaks yang buruk.
- 401 (Unauthorized) Mirip dengan 403 Terlarang, tetapi khusus untuk digunakan ketika otentikasi dimungkinkan tetapi gagal atau belum disediakan. Respons harus menyertakan bidang header WWW-Authenticate yang berisi tantangan yang berlaku untuk sumber daya yang diminta. Lihat Otentikasi akses dasar dan Otentikasi akses Intisari
- 402 (Payment Required) Dicadangkan untuk penggunaan di masa mendatang. Niat awalnya adalah bahwa kode ini dapat digunakan sebagai bagian dari beberapa bentuk uang tunai digital atau skema pembayaran mikro, tetapi itu tidak terjadi, dan kode ini biasanya tidak digunakan.
- 403 (Forbidden) Permintaan tersebut merupakan permintaan legal, tetapi server menolak untuk menanggapi. Tidak seperti respons 401 Tidak Sah, autentikasi tidak akan membuat perbedaan
- 404 (Not Found) Sumber daya yang diminta tidak dapat ditemukan tetapi mungkin tersedia lagi di masa mendatang. Permintaan selanjutnya oleh klien diizinkan
- 405 (Method Not Allowed) Permintaan dibuat dari sumber daya menggunakan metode permintaan yang tidak didukung oleh sumber daya itu; misalnya, menggunakan GET pada formulir yang memerlukan data untuk disajikan melalui POST, atau menggunakan PUT pada sumber daya hanya-baca.
- 406 (Not Acceptable) Sumber daya yang diminta hanya mampu menghasilkan konten yang tidak dapat diterima sesuai dengan header Terima yang dikirim dalam permintaan
- 407 (Proxy Authentication Required) Klien harus terlebih dahulu mengotentikasi dirinya sendiri dengan proxy.
- 408 (Request Timeout) Server kehabisan waktu menunggu permintaan. Menurut spesifikasi HTTP W3: "Klien tidak membuat permintaan dalam waktu server siap untuk menunggu. Klien MUNGKIN mengulangi permintaan tanpa modifikasi di lain waktu.
- 409 (Conflict) Menunjukkan bahwa permintaan tidak dapat diproses karena konflik dalam permintaan, seperti konflik edit
- 410 (Gone) Menunjukkan bahwa sumber daya yang diminta tidak lagi tersedia dan tidak akan tersedia lagi. Ini harus digunakan ketika sumber daya telah sengaja dihapus dan sumber daya harus dibersihkan. Setelah menerima kode status 410, klien tidak boleh meminta sumber daya lagi di masa mendatang. Klien seperti mesin pencari harus menghapus sumber daya dari indeks mereka. Sebagian besar kasus penggunaan tidak memerlukan klien dan mesin telusur untuk membersihkan sumber daya, dan "404 Tidak Ditemukan" dapat digunakan sebagai gantinya
- 411 (Length Required) Permintaan tidak menentukan panjang kontennya, yang diperlukan oleh sumber daya yang diminta
- 412 (Precondition Failed) Server tidak memenuhi salah satu prasyarat yang diajukan pemohon pada permintaan.
- 413 (Request Entity Too Large) Permintaan lebih besar dari yang ingin atau mampu diproses oleh server

- 414 (Request-URI Too Long) URI yang diberikan terlalu panjang untuk diproses oleh server
- 416 (Requested Range Not Satisfiable) Klien telah meminta sebagian dari file, tetapi server tidak dapat menyediakan bagian itu. Misalnya, jika klien meminta bagian dari file yang terletak di luar akhir file.
- 417 (Expectation Failed) Server tidak dapat memenuhi persyaratan bidang header permintaan Harapkan
- 418 (I'm a teapot) Kode ini didefinisikan pada tahun 1998 sebagai salah satu lelucon tradisional IETF April Mop, di RFC 2324, Hyper Text Coffee Pot Control Protocol, dan tidak diharapkan untuk diimplementasikan oleh server HTTP yang sebenarnya. Namun, implementasi yang diketahui memang ada
- 420 (Enhance Your Calm) Dikembalikan oleh Twitter Search and Trends API saat klien dibatasi tarifnya. Kemungkinan referensi ke asosiasi nomor ini dengan ganja
- 422 (Unprocessable Entity) Permintaan dibentuk dengan baik tetapi tidak dapat diikuti karena kesalahan semantik.
- 423 (Locked) Sumber daya yang sedang diakses terkunci
- 424 (Failed Dependency) Permintaan gagal karena kegagalan permintaan sebelumnya (misalnya PROPPATCH)
- 425 (Unordered Collection) Didefinisikan dalam draf "Protokol Koleksi Lanjutan WebDAV", tetapi tidak ada dalam "Protokol Koleksi Terurut WebDAV Authoring and Versioning (WebDAV)"
- 426 (Upgrade Required) Klien harus beralih ke protokol yang berbeda seperti TLS/1.0.
- 429 (Too Many Requests) Pengguna telah mengirim terlalu banyak permintaan dalam jangka waktu tertentu. Ditujukan untuk digunakan dengan skema pembatasan tarif. Diusulkan dalam Internet-Draft.
- 431 (Request Header Fields Too Large) Server tidak mau memproses permintaan karena bidang tajuk individual, atau semua bidang tajuk secara kolektif, terlalu besar. Diusulkan dalam Internet-Draft.
- 444 (No Response) Ekstensi server HTTP nginx. Server tidak mengembalikan informasi ke klien dan menutup koneksi (berguna sebagai pencegah malware).
- 450 (Blocked by Windows Parental Controls) Ekstensi Microsoft. Kesalahan ini diberikan ketika Kontrol Orang Tua Windows dihidupkan dan memblokir akses ke halaman web yang diberikan
- 451 (Unavailable For Legal Reasons) Didefinisikan dalam draf internet "Kode Status HTTP Baru untuk Sumber Daya yang Dibatasi Secara Hukum". Dimaksudkan untuk digunakan ketika akses sumber daya ditolak karena alasan hukum, mis. sensor atau akses yang diblokir oleh pemerintah. Referensi ke novel dystopian 1953 Fahrenheit 451, di mana buku dilarang

- 494 (Request Header Too Large) Kode internal Nginx mirip dengan 431 tetapi diperkenalkan sebelumnya.
- 500 (Internal Server Error) Pesan kesalahan umum, diberikan ketika tidak ada pesan yang lebih spesifik yang cocok
- 501 (Not Implemented) Server tidak mengenali metode permintaan, atau tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi permintaan.
- 502 (Bad Gateway) Server bertindak sebagai gerbang atau proxy dan menerima respons yang tidak valid dari hulu
- 503 (Service Unavailable) Server saat ini tidak tersedia (karena kelebihan beban atau tidak aktif untuk pemeliharaan). Umumnya, ini adalah keadaan sementara.
- 504 (Gateway Timeout) Server bertindak sebagai gateway atau proxy dan tidak menerima respons tepat waktu dari server upstream
- 506 (Variant Also Negotiates) Negosiasi konten transparan untuk permintaan menghasilkan referensi melingkar
- 507 (Insufficient Storage) Server tidak dapat menyimpan representasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permintaan
- 508 (Loop Detected) Server mendeteksi infinite loop saat memproses permintaan (dikirim sebagai pengganti 208)
- 509 (Bandwidth Limit Exceeded) Kode status ini, saat digunakan oleh banyak server, tidak ditentukan dalam RFC mana pun
- 510 (Not Extended) Perluasan lebih lanjut untuk permintaan diperlukan agar server dapat memenuhinya.